

**GAMBARAN BANYAKNYA JUMLAH CELUPAN EOSIN
TERHADAP KUALITAS PEWARNAAN PREPARAT
JARINGAN LIMFADENOPATI COLLI PADA PEWARNAAN
HEMATOXYLIN EOSIN**

KARYA TULIS ILMIAH



DIANA PUJI LESTARI

11035123013

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

GAMBARAN BANYAKNYA JUMLAH CELUPAN EOSIN TERHADAP KUALITAS PEWARNAAN PREPARAT JARINGAN LIMFADENOPATI COLLI PADA PEWARNAAN HEMATOXYLIN EOSIN

Diana Puji Lestari, Tanendri Arrizqiyani, M.Si, Dr. Ummy Mardiana, M.Si

(Progam Studi DIII Analis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada)

Abstrak

Pewarnaan Hematoxylin Eosin (HE) merupakan metode pewarnaan yang paling sering digunakan dalam pemeriksaan histopatologi karena mampu memberikan kontras yang jelas antara inti sel dan sitoplasma. Kualitas pewarnaan dapat dipengaruhi oleh jumlah celupan eosin yang digunakan selama proses pewarnaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas pewarnaan preparat jaringan limfadenopati colli berdasarkan variasi jumlah celupan eosin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif terhadap preparat jaringan limfadenopati colli yang dibagi menjadi kelompok kontrol, 5 celupan eosin, 10 celupan eosin, dan 15 celupan eosin. Penilaian kualitas preparat dilakukan berdasarkan kejelasan inti sel, kejelasan sitoplasma, kontras inti dan sitoplasma, kejelasan struktur jaringan, serta intensitas warna menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi jumlah celupan eosin menghasilkan kualitas pewarnaan yang berbeda pada setiap perlakuan. Perlakuan 10 celupan eosin menunjukkan kualitas pewarnaan terbaik dengan dominasi kategori jelas pada sebagian besar parameter pengamatan, terutama kejelasan inti sel dan intensitas warna. Sementara itu, perlakuan 5 celupan eosin menghasilkan pewarnaan yang cenderung kurang optimal dan perlakuan 15 celupan eosin menghasilkan intensitas warna yang lebih pekat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 10 celupan eosin merupakan jumlah celupan yang paling direkomendasikan karena menghasilkan kualitas pewarnaan preparat yang optimal pada jaringan limfadenopati colli.

Kata kunci: Hematoxylin Eosin, Eosin, Limfadenopati Colli, Kualitas Preparat, Pewarnaan Histologi

Abstract

Hematoxylin Eosin (H&E) staining is the most commonly used staining method in histopathological examinations because it provides clear contrast between the cell nucleus and cytoplasm. The quality of staining can be influenced by the number of eosin dips used during the staining process. This study aimed to determine the quality of lymphadenopathy colli tissue staining based on variations in the number of eosin dips. This research employed a descriptive method with a qualitative approach using lymphadenopathy colli tissue preparations divided into control, 5 dips, 10 dips, and 15 dips eosin groups. The quality of the preparations was assessed based on nuclear clarity, cytoplasmic clarity, nucleus-cytoplasm contrast, tissue structure clarity, and color intensity using an observation sheet.

The results showed that variations in the number of eosin dips produced different staining qualities in each treatment group. The 10-dip eosin treatment demonstrated the best staining quality, with the "clear" category dominating most observation parameters, particularly nuclear clarity and color intensity. Meanwhile, the 5-dip eosin treatment produced less optimal staining, whereas the 15-dip eosin treatment resulted in a more intense staining appearance. It can be concluded that 10 eosin dips are the most recommended staining variation because they produce optimal staining quality in lymphadenopathy colli tissue preparations.

Keywords: Hematoxylin Eosin, Eosin, Lymphadenopathy Colli, Staining Quality, Histological Staining